



**TRANSFORMASI TRADISI PALANG PINTU
MENJADI LAYANAN KOMERSIAL OLEH *EVENT
ORGANIZER* DI TENGAH MASYARAKAT BETAWI,
KOTA BEKASI (STUDI KASUS *EVENT ORGANIZER*
BABEH HANIF)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana

Antropologi Sosial

Oleh:

Marshanda Putri Firdaus

NIM 13040222140147

**PROGRAM STUDI S-1 ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marshanda Putri Firdaus

NIM : 13040222140147

Program Studi : Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “TRANSFORMASI TRADISI PALANG PINTU MENJADI LAYANAN KOMERSIAL OLEH *EVENT ORGANIZER* DI TENGAH MASYARAKAT BETAWI, KOTA BEKASI (STUDI KASUS *EVENT ORGANIZER* BABEH HANIF)” adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri. Skripsi ini bukan hasil plagiasi karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di dalam skripsi telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 13 Juli 2026

Yang menyatakan,



Marshanda Putri Firdaus

NIM. 13040222140147

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tak apa ambil jeda,
Pun ini semua bukan perkara menang dan kalah.”

(Banda Neira – Tak Apa Akui Lelah)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Baba dan Bunda, dua orang yang selalu menjadi alasan penulis untuk terus melangkah. *Thank you for loving me in ways that words could never fully describe, for every prayer spoken when I was not listening, and for every sacrifice made without ever asking for anything in return.*

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia

Ujian Skripsi pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 10 Juni 2026

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. Suyanto, M.Si.

NIP. 196603111994031003



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “TRANSFORMASI TRADISI PALANG PINTU MENJADI LAYANAN KOMERSIAL OLEH *EVENT ORGANIZER* DI TENGAH MASYARAKAT BETAWI, KOTA BEKASI (STUDI KASUS *EVENT ORGANIZER* BABEH HANIF)” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : Rabu, 26 Agustus 2026

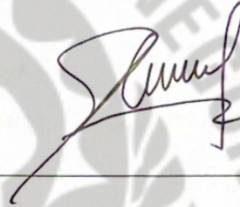
Pukul : 11.00 WIB

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro :

Ketua Penguji,

Afidatul Lathifah S.Ant., M.A.

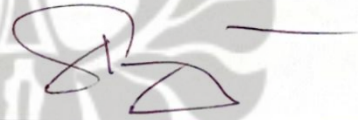
198604222015042001



Anggota I,

Dr. Drs. Suyanto, M.Si.

196603111994031003



Anggota II,

Rahayuwati, S.Sos., M.Si.

199512182024062002



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M. Hum.

NIP 197211191998021002

PRAKATA

Skripsi dengan judul “TRANSFORMASI TRADISI PALANG PINTU MENJADI LAYANAN KOMERSIAL OLEH *EVENT ORGANIZER* DI TENGAH MASYARAKAT BETAWI, KOTA BEKASI (STUDI KASUS *EVENT ORGANIZER* BABEH HANIF)” merupakan sebuah hasil dari proses yang panjang. Penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan dari banyaknya dukungan, bantuan, bimbingan, serta kontribusi berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa tanpa kehadiran dan peran mereka, proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si. selaku ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Untuk Baba dan Bunda, terima kasih telah selalu mengulurkan tangan dari awal hingga skripsi ini akhirnya selesai. Kasih sayang dan perhatian Baba dan Bunda menjadi rumah yang selalu membuat penulis mampu kembali berdiri. Semoga penulis dapat terus menjadi alasan Baba dan Bunda tersenyum serta bangga, hari ini maupun di masa yang akan datang.
5. Ghaida, adik sekaligus sahabat terbaik penulis, terima kasih atas tawa-tawa sederhana yang selalu berhasil membuat hari terasa lebih ringan. Terima kasih atas lelucon dan cerita yang hanya kita berdua yang mengerti.
6. Babeh Hanif, Bunda Hanif, Hafiz, Naya, Ririn, Nana, Eva, Fajar, Mila, Dimas, Pak Maja, Pak Dedi, dan Mang Odjie yang telah meluangkan waktu, berbagi cerita, pengalaman, serta memberikan keterbukaan kepada penulis selama proses penelitian berlangsung.

7. Syahnaz, Alfin, Dwi, Dita, Medyta, dan Daniella, yang selalu hadir dalam setiap fase kehidupan penulis di Tembalang. Terima kasih karena tidak pernah meninggalkan dan selalu memberikan ruang bagi penulis untuk menjadi diri sendiri. Semoga selalu ada jalan untuk kembali saling menyapa dan merayakan kehidupan satu sama lain.
8. Aya dan Anisa, terima kasih karena selalu bersedia meluangkan waktu untuk mendengar, menemani, dan menjadi tempat penulis bersandar. Penulis selalu berharap hidup mempertemukan kalian dengan banyak kebahagiaan serta hal-hal baik yang pantas kalian dapatkan.
9. *Fantastic Five*: Fadia, Nathan, Shandy, dan Winda. Terima kasih karena telah mengubah pengalaman KKN yang awalnya penulis bayangkan penuh kekhawatiran menjadi salah satu fase paling menyenangkan dalam perjalanan perkuliahan.
10. Teman-teman program studi Antropologi Sosial 2022. Terimakasih karena telah memperkenalkan saya dengan banyak sudut pandang baru.
11. Diri penulis sendiri, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tetap melangkah bahkan ketika jalan terasa panjang dan melelahkan. Terima kasih karena telah menjadi mercusuar kecil yang berusaha tetap menyala di tengah badai. Untuk segala air mata yang tidak terlihat dan untuk segala keberanian yang diam-diam kamu kumpulkan setiap hari, terima kasih. *You are really doing great.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan hingga mengundang kritik dan saran dari berbagai pihak, selama itu bersifat membangun tentu akan penulis terima dengan tangan terbuka sebagai bahan perbaikan ke depan. Meski demikian, penulis tetap berharap hasil karya ini dapat memberikan manfaat, secara teoritis maupun praktis, bagi siapa saja yang membacanya.

Semarang, 13 Juli 2026



Marshanda Putri Firdaus

ABSTRAK

Palang Pintu merupakan salah satu tradisi budaya Betawi yang sering dilaksanakan dalam prosesi pernikahan adat. Seiring perkembangan masyarakat modern, pelaksanaan Palang Pintu mengalami perubahan dari yang semula diselenggarakan oleh keluarga dan masyarakat budaya menjadi semakin banyak dikelola oleh *Event Organizer* (EO) secara profesional. Perubahan tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai keberlangsungan simbol dan nilai budaya Palang Pintu serta faktor-faktor yang mendorong masyarakat menggunakan jasa *Event Organizer* dalam pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika simbol dan nilai budaya Palang Pintu yang dikelola oleh *Event Organizer* Babeh Hanif, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong masyarakat menggunakan jasa *Event Organizer*, serta memahami makna pergeseran Palang Pintu dari keluarga ke *Event Organizer* dalam pelestarian budaya Betawi. Penelitian ini menggunakan teori interpretatif simbolik Clifford Geertz yang memandang budaya sebagai sistem makna yang diwujudkan melalui simbol-simbol dan dipahami melalui pendekatan *thick description* serta teori strukturasi Anthony Giddens untuk menganalisis peran agen dalam mempertahankan dan menyesuaikan praktik Palang Pintu terhadap perubahan sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, observasi partisipatif, dan wawancara mendalam terhadap pihak *Event Organizer* Babeh Hanif, pasangan pengantin pengguna jasa, orang tua pengantin, serta budayawan Betawi. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara interpretatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai simbol budaya dalam Palang Pintu, seperti bahasa Betawi, busana adat, pantun berbalas, silat, dan hadroh tetap dipertahankan meskipun pelaksanaannya telah dikelola secara profesional oleh *Event Organizer*. **Penyesuaian yang dilakukan pada aspek durasi, bentuk pertunjukan, penggunaan bahasa, musik pengiring, serta penambahan unsur komedi menunjukkan adanya kemampuan agen dalam mereproduksi tradisi sekaligus menyesuaikannya dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat masa kini.** Penggunaan jasa *Event Organizer* dipengaruhi oleh keinginan mempertahankan tradisi Palang Pintu, popularitas dan reputasi penyedia jasa, kepraktisan, serta profesionalitas dan kualitas pertunjukan yang ditawarkan. Penggunaan *Event Organizer* tidak hanya berperan dalam pelaksanaan tradisi, tetapi juga menjadi bagian dari upaya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan budaya Betawi.

Kata kunci: Palang Pintu, *Event Organizer*, Betawi, Komersialisasi, Pelestarian Budaya.

ABSTRACT

Palang Pintu is a Betawi cultural tradition often performed during traditional wedding ceremonies. As society has modernized, the practice of Palang Pintu has evolved from being organized by families and cultural communities to increasingly being managed professionally by Event Organizers (EOs). This shift raises questions about the sustainability of the cultural symbols and values of Palang Pintu, as well as the factors driving people to use the services of event organizers for its implementation. This study aims to analyze the dynamics of the cultural symbols and values of Palang Pintu as managed by the Event Organizer Babeh Hanif, identify the factors driving the community to use Event Organizer services, and understand the significance of the shift of Palang Pintu from family-led to Event Organizer-led in the preservation of Betawi culture. This study employs Clifford Geertz's symbolic interpretive theory, which views culture as a system of meaning embodied through symbols and understood through the approach of 'thick description', as well as Anthony Giddens's theory of structuration to analyze the role of agents in maintaining and adapting the Palang Pintu practice in response to social change. The research method used is qualitative research with an ethnographic approach. Data collection was conducted through literature review, participant observation, and in-depth interviews with representatives of the Event Organizer Babeh Hanif, the bride and groom who used the service, the parents of the bride and groom, and Betawi cultural experts. The data collected was analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and interpretive conclusion-drawing. The research findings indicate that various cultural symbols in Palang Pintu, such as the Betawi language, traditional attire, call-and-response pantun, silat, and hadroh have been preserved even though the event is now professionally managed by an Event Organizer. On the other hand, several adjustments were made to the duration, format, and presentation strategy to accommodate time constraints, the wedding schedule, and the need for a more practical and structured event. The adjustments made to the duration, performance format, language, accompanying music, and the addition of comedic elements demonstrate the agents' ability to both preserve traditions and adapt them to the circumstances and needs of today's society. The use of Event Organizers is influenced by the desire to preserve the Palang Pintu tradition, the popularity and reputation of service providers, practicality, as well as the professionalism and quality of the performances offered. The use of event organizers not only plays a role in the implementation of the tradition but also forms part of efforts to protect, develop, utilize, and foster Betawi culture.

Keywords: Palang Pintu, Event Organizer, Betawi, Commercialization, Cultural Preservation.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
1.4 Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori.....	9
1.4.1 Tinjauan Pustaka	9
1.4.2 Landasan Teori.....	13
1.5 Kerangka Pemikiran	18
1.6 Metode Penelitian.....	20
1.6.1 Jenis Penelitian.....	20
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
1.6.3 Penentuan Informan	22
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
1.6.5 Analisis Data	37
1.7 Sistematika Penulisan.....	38
 BAB II PERKEMBANGAN PALANG PINTU DAN KEMUNCULAN	
EVENT ORGANIZER BABEH HANIF	40

2.1	Palang Pintu dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Betawi.....	40
2.1.1	Pengertian dan Sejarah Palang Pintu	40
2.1.2	Pelaksanaan Palang Pintu dalam Pernikahan	41
2.1.3	Unsur-Unsur dalam Prosesi Palang Pintu	42
2.2	Perkembangan Pelaksanaan Palang Pintu	44
2.3	Kemunculan <i>Event Organizer</i> dalam Penyelenggaraan Palang Pintu....	45
2.4	Sejarah Berdirinya <i>Event Organizer</i> Babeh Hanif	47
2.5	Struktur dan Kegiatan <i>Event Organizer</i> Babeh Hanif.....	49
2.6	Anggota <i>Event Organizer</i> Babeh Hanif	52
2.7	Kendala yang Dialami <i>Event Organizer</i> Babeh Hanif	55
2.7.1	Kendala Internal	55
2.7.2	Kendala Eksternal	59
BAB III DINAMIKA SIMBOL DAN NILAI BUDAYA PALANG PINTU..		63
3.1	Palang Pintu sebagai Simbol Tradisi Budaya Betawi	63
3.2	Simbol-Simbol dalam Prosesi Palang Pintu.....	66
3.2.1	Bahasa Betawi sebagai Simbol Identitas Budaya	67
3.2.2	Atribut sebagai Representasi Budaya Betawi dalam Palang Pintu .	70
3.2.3	Busana sebagai Representasi Budaya Betawi dalam Palang Pintu .	74
3.2.4	Pantun Berbalas sebagai Simbol Komunikasi, Kecerdasan, dan Kesopanan.....	76
3.2.5	Silat sebagai Simbol Kehormatan dan Ketangkasan.....	81
3.2.6	Hadroh dan Sholawat sebagai Simbol Religiusitas.....	84
3.2.7	Ondel-ondel dan Manusia Petasan sebagai Simbol Kemeriahan dan Hiburan Budaya	88
3.3	Praktik Palang Pintu oleh <i>Event Organizer</i> Babeh Hanif	90
BAB IV PERGESERAN PALANG PINTU DARI KELUARGA KE <i>EVENT ORGANIZER</i>		95
4.1	Faktor-faktor Masyarakat Menggunakan Jasa <i>Event Organizer</i> dalam Pelaksanaan Palang Pintu	95

4.1.1	Keinginan Mempertahankan Tradisi Palang Pintu dalam Pernikahan	95
4.1.2	Pengaruh Popularitas dan Reputasi <i>Event Organizer</i>	99
4.1.3	Pertimbangan Kepraktisan dan Efisiensi Pelaksanaan Acara	102
4.1.4	Profesionalitas dan Kualitas Pertunjukan.....	105
4.2	Kuasa Pengambilan Keputusan dalam Penggunaan Palang Pintu	110
4.3	Makna Peralihan Palang Pintu dari Keluarga ke <i>Event Organizer</i>	112
4.4	Penggunaan <i>Event Organizer</i> dalam Pelestarian Budaya Betawi	119
BAB V PENUTUP.....		122
5.1	Kesimpulan.....	122
5.2	Saran.....	126
5.2.1	Saran Teoritis	126
5.2.2	Saran Praktis	128
DAFTAR PUSTAKA.....		130
LAMPIRAN.....		133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peci kembang kol yang digunakan <i>jawara</i> Palang Pintu	71
Gambar 3.2 Selendang atau <i>cukin</i> yang digunakan <i>jawara</i> Palang Pintu.....	71
Gambar 3.3 <i>Amben</i> atau Sabuk Betawi yang digunakan <i>jawara</i> Palang Pintu.....	72
Gambar 3.4 Golok sebagai atribut <i>jawara</i> Palang Pintu.....	73

